

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi terhadap sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah di SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis sikap remaja pada kelompok eksperimen sebelum diberikan edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap pada kategori cukup baik. Setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi, sebagian besar responden mengalami peningkatan sikap ke kategori baik dan sangat baik.
2. Hasil uji Paired Sample t-Test pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai $p < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi berpengaruh terhadap peningkatan sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah.
3. Hasil analisis sikap remaja pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan adanya perubahan kategori sikap, meskipun peningkatannya tidak sebesar pada kelompok eksperimen.
4. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok kontrol menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok kontrol.
5. Edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi dapat digunakan sebagai salah satu media edukasi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan sikap remaja terhadap pencegahan seks pranikah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dan memperkaya pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang promosi kesehatan dan kesehatan reproduksi remaja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai efektivitas media edukasi berbasis video animasi dalam meningkatkan sikap maupun perilaku kesehatan remaja.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media video animasi sebagai salah satu media edukasi kesehatan reproduksi dalam kegiatan pembelajaran maupun penyuluhan kesehatan kepada remaja. Edukasi tersebut dapat dilakukan secara berkala agar mampu meningkatkan sikap positif remaja dalam mencegah perilaku seks pranikah.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat, diharapkan dapat menggunakan media video animasi sebagai media promosi kesehatan reproduksi karena lebih menarik, mudah dipahami, dan terbukti efektif dalam meningkatkan sikap remaja terhadap pencegahan seks pranikah.

c. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mempertahankan sikap positif mengenai kesehatan reproduksi dengan memanfaatkan informasi dari sumber yang terpercaya serta menerapkan perilaku yang bertanggung jawab untuk mencegah seks pranikah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah responden yang lebih besar, cakupan wilayah yang lebih luas, waktu intervensi yang lebih lama, serta menggunakan media edukasi lain atau mengombinasikan beberapa metode edukasi sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.